

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini telah dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas "Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pengukuran Sudut Pada Siswa Kelas V B MINU Ngingas Waru. Penelitian direncanakan sebanyak dua siklus.

Data penelitian yang diperoleh berupa pengamatan aktivitas siswa dan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian psikomotor dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data tes formatif atau ulangan harian dan penilaian psikomotor guna mengetahui ketuntasan belajar minimal, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa setelah diterapkan metode inkuiri.

B. Deskripsi Data Per Siklus

1) Hasil penelitian sebelum menggunakan pembelajaran metode inkuiri

Dalam pengamatan awal yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran

Matematika tentang pengukuran sudut, diantaranya:

1. Pada dua indikator berikut anak sering mengalami kesalahan. Dalam menjelaskan pengukuran sudut mengalami kesalahan.
2. Guru mata pelajaran tidak menggunakan media selain buku pegangan
3. Siswa cenderung kurang aktif bertanya ataupun menjawab soal-soal di LKS atau tugas pemberian guru
4. Suasana belajar kurang menyenangkan sehingga pembelajaran mulai siswa-siswi men geluh bosan
5. Waktu kurang mencukupi ketika dalam pembelajaran

Ditinjau dari hasil belajar siswa, sebelum menggunakan metode inkuiri terhadap 22 siswa kelas V B MINU Ngingas Waru adalah dari 22 siswa, rata-rata perolehan nilai kelas adalah (8 siswa) 35.2% terletak di 40 – 65 dalam kategori kurang. 30.8% (8 siswa) mendapat nilai yang terletak di 56 – 65 dengan kriteria cukup, 23.0% (4 siswa) mendapat nilai yang terletak di 66 – 79 dengan kriteria baik, 11.5%(2 siswa) mendapat nilai yang terletak di 80 – 100 dengan kriteria kurang. Dengan indikator sebagai berikut:

2) Diskripsi data siklus I

Pada kegiatan siklus I guru menyusun kegiatan berupa:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam kegiatan siklus I, Hal-hal yang dibutuhkan dalam tahap ini adalah :

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan materi pengukuran sudut. (Lampiran ke I).
- 3) Materi pembelajaran yang dipersiapkan adalah tentang pengukuran sudut
- 4) Media jam (lampiran 2)
- 5) Membuat instrument penilaian yang meliputi:
 - a) Lembar observasi kegiatan guru (Tabel 1.1)
 - b) Lembar observasi kegiatan siswa (Tabel 1.2)
 - c) Kisi-kisi soal uji kompetensi siklus I (Lampiran 4)
 - d) Instrumen penilaian soal tes tertulis siklus I (Lampiran 5)

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut dengan metode inkuiri. Dan teman sejawat melakukan pengamatan. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal, pertama Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa serta mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru bertanya kepada siswa masih ingat tentang tanda waktu dengan notasi 24 jam. Guru mengajak siswa memperhatikan jarum jam dengan tujuan untuk memusatkan perhatian dan motivasi serta mengarahkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti, tahap eksplorasi guru mengajukan pertanyaan yang mengandung masalah, siswa mengamati gambar jam dinding yang dipajang di depan kelas. Tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas, siswa mendengarkan guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

- 3) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap elaborasi sekitar 45 menit. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penerapan metode inkuiri sebagai berikut:
- a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok
 - b) Masing-masing kelompok mendapat LKS dengan langkah kerja
 - c) Siswa mengerjakan LKS yang diberi guru tentang pengu kurun sudut
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab setiap masalah dan membuat kesimpulan
 - e) Kemudian guru membantu menganalisis proses berpikir kritis dalam menjawab setiap masalah tentang isi LKS seputar kegiatan
 - f) Guru membimbing siswa menemukan fakta pendukung jawaban tentang pertanyaan/masalah yang diajukan seputar kegiatan pengukuran sudut
- 4) Kegiatan selanjutnya adalah tahap konfirmasi, setelah selesai menerapkan metode inkuiri, siswa diberikan penguatan baik

dalam bentuk verbal, maupun non verbal terhadap materi yang dibahas. Kegiatan ini berlangsung 15 menit.

5) Pada tahap akhir gurumengadakan penilain untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut, guru memberikan soal tes benbentuk pilihan ganda dan essay yang berjumlah 15 soal untuk dikerjakan siswa untuk dikerjakan siswa adapun data selengkapnya berupa:

a) Contoh lembar pekerjaan siswa siklus I (Lampiran 6)

b) Hasil uji kompetensi siklus I (Lampiran 7)

Dari data pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri. Pada siswa kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut diketahui dari hasil tes siklus I bahwa siswa belum mengalami kenaikan dari KKM sebanyak 16 siswa dari 22 dengan rata-rata 60%.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa: Penerapan metode inkuiri pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut dapat berjalan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode inkuiri pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut sudah dengan langkah-langkah pelaksanaannya adalah:

- 1) Siswa dalam pembelajaran dengan metode inkuiri pada kompetensi dasar pengukuran sudut dapat mengikuti pembelajaran guru masih ada hambatan dan belum sempurna.
- 2) Siswa belum mantap dan masih bingung dalam menemukan jawaban sendiri dikarenakan kurangnya media dan kurang konsentrasi siswa serta antusias siswa dalam kegiatan berlangsung.
- 3) Pada pelaksanaan siklus I siswa masih ragu dan bingung dalam hal melakukan pengukuran sudut dikarenakan siswa kurang fokus memperhatikan guru.
- 4) Siswa dalam menganalisis masalah masih ada rasa takut, namun akhirnya ketakutan tersebut dapat diatasi dengan bimbingan guru.
- 5) Siswa mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 1.1**Tabel prestasi belajar siswa kelas V sebelum melakukan metode inkuiri**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Auliya Putri Nur F	75	Tuntas
2	Beryl Zahra Audy	75	Tuntas
3	Devina Amalia P	65	Belum tuntas
4	Dina yos Shinta	75	Tuntas
5	Elsa Zahira Az Zahwa	65	Belum tuntas
6	M. Ferry Ferdiansyah	50	Belum tuntas
7	M. Ilham Akbar	65	Belum tuntas
8	M. Taufiqurrahman	75	Tuntas
9	M. Ega Firmansyah	65	Belum tuntas
10	M. Maulana	50	Belum tuntas
11	M. Ramadhadani T.	50	Belum tuntas
12	M. Abil Arqom	65	Belum tuntas
13	M. Alfah Fahlubi	65	Belum tuntas

14	M. Arvin Winata	80	Terlampui
15	M. Maftuchis Salim	80	Terlampui
16	M. Mahfud	55	Belum tuntas
17	M. Ramadhani A.	55	Belum tuntas
18	Naufal Hibrizy Putra	65	Belum tuntas
19	Nur Cholis Majid	50	Belum tuntas
20	Putri Tazkia Amalia	55	Belum tuntas
21	Sevia Anggun Safira	60	Belum tuntas
22	Tutik Amanatu Nafisa	65	Belum tuntas
	Total	1320	
	Rata-rata	60.00	
	Prosentase	60%	

a) Hasil observasi guru yang terstruktur terdapat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Metode Inkuiri Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Mengucapkan salam</p> <p>b. Berdoa untuk mengawali pelajaran</p> <p>c. Memberikan appersepsi</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>				
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menunjukkan model jam yang dipajang guru di depan kelas</p>				

	<p>dan siswa mengamati sambil membaca buku matematika.</p> <p>b. Siswa mendengarkan guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang cara menentukan besar sudut yang ditunjukkan pada jarum jam dan mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat</p> <p>Elaborasi</p> <p>a) Guru membimbing siswa untuk mencari dan menemukan menentukan besar sudut dan pengukuran sudut</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>b) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok</p> <p>c) Siswa mengerjakan LKS</p> <p>d) Siswa dibimbing guru untuk mencari dan menemukan menentukan besar sudut dan pengukuran sudut dengan berdiskusi dengan kelompok</p> <p>e) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab setiap masalah dan membuat kesimpulan</p> <p>f) Meminta kepada masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya ke</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>depan kelas</p> <p>g) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa diberikan penguatan baik dalam bentuk verbal maupun non verbal terhadap materi yang dibahas.</p> <p>Kegiatan akhir</p> <p>a) Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari selama proses pembelajaran</p> <p>b) Memberikan soal evaluasi</p>				
--	---	--	--	--	--

	c) Guru memberikan penegasan materi dan menutup pembelajaran dengan memberikan tugas rumah. d) Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama				
4	Pengelolaan waktu				
Total		0	6	36	4
Jumlah		49			
Prosentase		76.6%			

Keterangan

1. Kurang 3. Baik
2. Cukup 4. Sangat baik

Keterangan : Skor maksimum 64

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{49}{64} \times 100\% = 76.6\%$$

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan dengan metode inkuiri jumlah skor yang diperoleh 49 dan skor maksimumnya adalah 64. Dengan demikian prosentase skornya adalah 76.9% dan termasuk **kategori baik**.

Dengan demikian pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan tercapai apabila aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai \geq 0%. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya yaitu, siswa merasa takut untuk bertanya, media yang kurang pada setiap kelompok, serta kurang jelas dalam mempresentase hasilnya ke depan kelas. Dengan demikian hal yang masih kurang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya.

b) Hasil observasi aktivitas siswa yang struktur terdapat pada tabel 1.2

Tabel 1.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Metode Inkuiri siklus I

No	Nama Siswa Kelas V B	Jenis kegiatan					jumlah	Prosen	Kate gori
		A	B	C	D	E			
1	Auliya Putri Nur F	2	1	2	2	1	8	53%	C

2	Beryl Zahra Audy	2	1	2	2	1	8	53%	C
3	Devina Amalia P	2	1	2	2	1	8	53%	C
4	Dina yos Shinta	2	2	2	2	1	9	60%	B
5	Elsa Zahira Az Zahwa	2	2	2	2	1	9	60%	B
6	M. Ferry Ferdiansyah	2	2	1	1	1	7	47%	C
7	M. Ilham Akbar	2	2	2	2	1	9	60%	B
8	M. Taufiqurrahman	2	2	2	2	2	10	67%	B
9	M. Ega Firmansyah	2	2	2	1	2	9	60%	B
10	M. Maulana	2	1	1	1	1	6	40%	C
11	M. Ramadhani T.	2	1	1	1	1	6	40%	C
12	M. Abil Arqom	2	2	1	1	1	7	47%	C
13	M. Alfah Fahlubi	2	2	1	1	1	7	47%	C
14	M. Arvin Winata	3	3	2	2	3	13	87%	A
15	M. Maftuchis Salim	3	3	2	2	3	13	87%	A
16	M. Mahfud	1	1	2	1	1	6	40%	C
17	M. Ramadhani A.	2	2	2	1	1	8	53%	C
18	Naufal Hibrizy Putra	2	2	2	2	1	9	60%	B
19	Nur Cholis Majid	1	1	1	1	1	5	33%	D
20	Putri Tazkia Amalia	2	1	2	1	2	8	53%	C
21	Sevia Anggun Safira	2	2	2	2	1	9	60%	B
22	Tutik Amanatu Nafisa	2	1	2	1	2	8	53%	C

Keterangan:

- A. Aktif dalam belajar
- B. Mampu berpikir kritis (menganalisis dan menguraikan masalah)
- C. Kerja sama dalamkelompok
- D. Mampu mengemukakan pendapat
- E. Mampu berpikir kreatif

Skor setiap aspek penilaian	Rekap Prosentase
1 = Rendah	< 75% = A
2 = Sedang	55% -75% = B
3 = Tinggi	35% - 55% = C
	< 35% = D

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dan hasil tes siklus I bahwa penerapan metode inkuiri pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut belum secara optimal siswa dalam mengikuti langkah-langkahnya, tingkat keaktifan, keberanian, dan kesadarannya dalam mengemukakan pendapat dan berpikir kritis

dalam menemukan jawaban sendiri belum maksimal, maka perlu dilanjutkan ke siklus II agar siswa tidak merasa takut sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3) Diskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat dalam kegiatan siklus II. Hal-hal yang dibutuhkan dalam tahapan ini adalah:

- 6) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 7) Membuat Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan materi pengukuran sudut. (Lampiran ke 8).
- 8) Materi pembelajaran yang dipersiapkan adalah tentang pengukuran sudut
- 9) Media jam sesuai materi (lampiran 9)
- 10) Membuat instrument penilaian yang meliputi:
 - a) Lembar observasi kegiatan guru (Tabel 1.3)
 - b) Lembar observasi kegiatan siswa (Tabel 1.4)
 - c) Kisi-kisi soal uji kompetensi siklus II (Lampiran 10)

d) Instrumen penilaian soal tes tertulis siklus II (Lampiran 11)

e. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut dengan metode inkuiri. Dan teman sejawat melakukan pengamatan. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal, pertama Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa serta mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru bertanya kepada siswa masih ingat tentang tanda waktu dengan notasi 24 jam. Guru mengajak siswa memperhatikan jarum jam dengan tujuan untuk memusatkan perhatian dan motivasi serta mengarahkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti, tahap eksplorasi guru mengajukan pertanyaan yang mengandung masalah, siswa mengamati gambar jam dinding yang dipajang di depan kelas. Tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas, siswa mendengarkan guru

mengajukan beberapa pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran. kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

- 3) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap elaborasi sekitar 45 menit. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penerapan metode inkuiri sebagai berikut:
 - a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok
 - b) Masing-masing kelompok mendapat LKS dengan langkah kerja
 - c) Siswa mengerjakan LKS yang diberi guru tentang pengukuran sudut
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab setiap masalah dan membuat kesimpulan
 - e) Kemudian guru membantu menganalisis proses berpikir kritis dalam menjawab setiap masalah tentang isi LKS seputar kegiatan
 - f) Guru membimbing siswa menemukan fakta pendukung jawaban tentang pertanyaan/masalah yang diajukan seputar kegiatan pengukuran sudut

- 4) Kegiatan selanjutnya adalah tahap konfirmasi, setelah selesai menerapkan metode inkuiri, siswa diberikan penguatan baik dalam bentuk verbal, maupun non verbal terhadap materi yang dibahas. Kegiatan ini berlangsung 15 menit.
- 5) Pada tahap akhir guru mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut, guru memberikan soal tes berbentuk pilihan ganda dan essay yang berjumlah 15 soal untuk dikerjakan siswa untuk dikerjakan siswa adapun data selengkapnya berupa:
 - a) Contoh lembar pekerjaan siswa siklus II (Lampiran 12)
 - b) Hasil uji kompetensi siklus II (Lampiran 13)

Dari data pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri. Pada siswa kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut diketahui dari hasil tes siklus II menunjukkan hasil bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi pengukuran sudut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup pesat yaitu 20 siswa sudah berhasil sesuai dengan KKM bahkan ada yang di atas KKM, hanya 2 siswa yang belum tuntas dan belum berhasil dari 22 siswa.

g) Pengamatan

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus II dapat diketahui bahwa: Penerapan metode inkuiri pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut dapat berjalan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode inkuiri pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut sudah dengan langkah-langkah pelaksanaannya adalah:

- 1) Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran semakin meningkat, karena pembelajaran dengan metode penemuan lebih jelas dan terarah.
 - 2) Interaksi antar guru dan siswa juga sering terjadi karena guru memperhatikan dan menghargai ide atau pendapat siswa.
 - 3) Hasil akhir siklus pembelajaran ke II ini semakin meningkat dibanding siklus I, dari rata-rata 71.36% menjadi 85%
- a. Hasil Observasi guru yang terstruktur terdapat pada

Tabel 1.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran
Dengan Penerapan Metode Inkuiri Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Mengucapkan salam</p> <p>b. Berdoa untuk mengawali pelajaran</p> <p>c. Memberikan appersepsi</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menunjukkan model jam yang dipajang guru di depan kelas dan siswa</p>				<input checked="" type="checkbox"/>

	<p>mengamati sambil membaca buku matematika.</p> <p>b. Siswa mendengarkan guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang cara menentukan besar sudut yang ditunjukkan pada jarum jam dan mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk mencari dan menemukan menentukan besar sudut dan pengukuran sudut</p> <p>b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok</p> <p>c. Setiap kelompok mendapat media yang sudah disediakan dan sesuai dengan materi</p> <p>d. Siswa mengerjakan LKS</p>				
--	--	--	--	---	--

	<p>e. Siswa dibimbing guru untuk mencari dan menemukan menentukan besar sudut dan pengukuran sudut dengan berdiskusi dengan kelompok</p> <p>f. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab setiap masalah dan membuat kesimpulan</p> <p>g. Meminta kepada masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas</p> <p>h. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa diberikan penguatan baik dalam bentuk verbal maupun non verbal terhadap materi yang dibahas.</p>				
--	---	--	--	--	--

4	Pengelolaan waktu			√	√
Total		0	0	48	12
Jumlah		60			
Prosentase		93.7%			

Keterangan

3. Kurang 3. Baik
4. Cukup 4. Sangat baik

Keterangan : Skor maksimum 64

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{60}{64} \times 100\% = 93.7\%$$

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan dengan metode inkuiri jumlah skor yang diperoleh 60 dan skor maksimumnya adalah 64. Dengan demikian prosentase skornya adalah 93.7% dan termasuk **kategori sangat baik.**

Dengan demikian pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan tercapai apabila aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai \geq 0%. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya yaitu, siswa merasa takut untuk bertanya, media yang kurang pada setiap kelompok, serta kurang jelas dalam mempresentase hasilnya ke depan kelas. Dengan demikian hal yang masih kurang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup pesat bahkan di atas nilai KKM, hanya 2 siswa yang belum berhasil mencapai KKM.

Tabel 1.3

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Metode Inkuiri siklus II

No	Nama Siswa Kelas V B	Jenis kegiatan	Jumlah	Prosen	Kate

		A	B	C	D	E			gori
1	Auliya Putri Nur F	2	2	2	2	2	10	67%	B
2	Beryl Zahra Audy	2	3	2	2	3	12	80%	A
3	Devina Amalia P	2	3	2	2	3	12	80%	A
4	Dina yos Shinta	2	2	2	2	1	9	60%	B
5	Elsa Zahira Az Zahwa	2	2	2	2	1	9	60%	B
6	M. Ferry Ferdiansyah	2	2	1	1	1	7	47%	C
7	M. Ilham Akbar	2	2	2	2	1	9	60%	B
8	M. Taufiqurrahman	2	2	2	2	2	10	67%	B
9	M. Ega Firmansyah	2	2	2	1	2	9	60%	B
10	M. Maulana	2	2	2	2	1	9	60%	B
11	M. Ramadhadani T.	2	1	1	1	1	6	40%	C
12	M. Abil Arqom	2	2	2	2	2	10	67%	B
13	M. Alfah Fahlubi	2	2	2	2	2	10	67%	B
14	M. Arvin Winata	3	3	3	3	3	15	100%	A
15	M. Maftuchis Salim	3	3	2	2	3	13	87%	A
16	M. Mahfud	2	2	2	1	2	9	60%	B
17	M. Ramadhani A.	2	2	2	2	2	10	67%	B
18	Naufal Hibrizy Putra	2	2	2	2	1	9	60%	B
19	Nur Cholis Majid	2	1	2	2	1	8	53%	C
20	Putri Tazkia Amalia	2	3	2	1	2	10	67%	B

21	Sevia Anggun Safira	2	2	2	2	2	10	67%	B
22	Tutik Amanatu Nafisa	2	2	2	2	2	10	67%	B

Keterangan:

- A. Aktif dalam belajar
- B. Mampu berpikir kritis (menganalisis dan menguraikan masalah)
- C. Kerja sama dalamkelompok
- D. Mampu mengemukakan pendapat
- E. Mampu berpikir kreatif

Skor setiap aspek penilaian

Rekap Prosentase

1 = Rendah

< 75% = A

2 = Sedang

55% -75% = B

3 = Tinggi

35% - 55% = C

< 35% = D

f. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dan hasil tes siklus II bahwa penerapan metode inkuiri pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut secara optimal siswa dapat mengikuti langkah-langkahnya, tingkat keaktifan, keberanian, dan kesadarannya

dalam mengemukakan pendapat dan berpikir kritis dalam menemukan jawaban sendiri maksimal, maka indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai dengan hasil tes siswa telah tuntas dari KKM yang ditentukan mencapai 85%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Penerapan Metode inkuiri

Penerapan Metode inkuiri pada kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut dilaksanakan pada setiap siklus, yaitu: siklus I, dan siklus II diterapkan untuk pembelajaran melakukan pengukuran sudut.

Dalam pembelajaran materi melakukan pengukuran sudut mengantarkan siswa semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak menyulitkan, sehingga siswa dapat berpikir kritis, aktif, dan kreatif dalam menemukan jawaban sendiri dan berani mengungkapkan pendapat tanpa ada rasa takut dan juga menjadikan siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat.

2) Hasil Belajar

Pembelajaran yang baik dapat memenuhi tujuan pembelajaran mengantarkan menjadikan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar

melakukan pengukuran besar sudut. Hal ini dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam) seperti: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar serta pengetahuan tentang ilmu pengetahuan.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar) yaitu: keluarga, sekolah/madrasah, masyarakat dan lingkungan.

Dengan demikian metode inkuiri hasil belajar siswa kelas V B semester I MINU Ngingas Waru – Sidoarjo mengalami peningkatan, siklus I(71.36%), siklus II (85.00%)

Tabel 1.7

Daftar prestasi belajar siswa kelas V B semester I

Sesudah melakukan penerapan metode inkuiri pada siklus I

No	No. Induk	Nama Siswa kls V B	Nilai	Keterangan
1	4174	Auliya Putri Nur F	80	Terlampui
2	4175	Beryl Zahra Audy	80	Terlampui
3	4176	Devina Amalia P	75	Tuntas
4	4177	Dina yos Shinta	80	Terlampui
5	4178	Elsa Zahira Az Zahwa	75	Tuntas

6	4179	M. Ferry Ferdiansyah	60	Belum tuntas
7	4180	M. Ilham Akbar	75	Tuntas
8	4181	M. Taufiqurrahman	80	Terlampui
9	4182	M. Ega Firmansyah	55	Belum tuntas
10	4185	M. Maulana	70	Belum tuntas
11	4186	M. Ramadhani T.	50	Belum tuntas
12	4187	M. Abil Arqom	70	Belum tuntas
13	4188	M. Alfah Fahlubi	70	Belum tuntas
14	4189	M. Arvin Winata	85	Terlampui
15	4190	M. Maftuchis Salim	85	Terlampui
16	4191	M. Mahfud	65	Belum tuntas
17	4192	M. Ramadhani A.	80	Terlampui
18	4193	Naufal Hibrizy Putra	75	Tuntas
19	4426	Nur Cholis Majid	50	Belum tuntas
20	4196	Putri Tazkia Amalia	70	Belum tuntas
21	4198	Sevia Anggun Safira	75	Tuntas
22	4200	Tutik Amanatu Nafisa	65	Belum tuntas
		Total	1570	
		Rata-rata	71.36	
		Jumlah	71.36%	

Tabel 1.8

Daftar prestasi belajar siswa kelas V B semester I

Sesudah melakukan penerapan metode inkuiri pada siklus II

No	No. Induk	Nama Siswa kls V B	Nilai	Keterangan
1	4174	Auliya Putri Nur F	90	Terlampui
2	4175	Beryl Zahra Audy	90	Terlampui
3	4176	Devina Amalia P	85	Terlampui
4	4177	Dina yos Shinta	90	Terlampui
5	4178	Elsa Zahira Az Zahwa	85	Terlampui
6	4179	M. Ferry Ferdiansyah	75	Tuntas
7	4180	M. Ilham Akbar	85	Terlampui
8	4181	M. Taufiqurrahman	100	Terlampui
9	4182	M. Ega Firmansyah	75	Tuntas
10	4185	M. Maulana	85	Terlampui

11	4186	M. Ramadhani T.	70	Belum tuntas
12	4187	M. Abil Arqom	85	Terlampui
13	4188	M. Alfah Fahlubu	85	Terlampui
14	4189	M. Arvin Winata	100	Terlampui
15	4190	M. Maftuchis Salim	100	Terlampui
16	4191	M. Mahfud	85	Terlampui
17	4192	M. Ramadhani A.	90	Terlampui
18	4193	Naufal Hibrizy Putra	85	Terlampui
19	4426	Nur Cholis Majid	70	Belum tuntas
20	4196	Putri Tazkia Amalia	80	Terlampui
21	4198	Sevia Anggun Safira	80	Terlampui
22	4200	Tutik Amanatu Nafisa	80	Terlampui
		Total	1870	
		Rata-rata	85.00	
		Jumlah	85%	

Tabel 1.9

Presentase Hasil Belajar

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Jml. Siswa	Prosentase	Jml. Siswa	Prosentase

Baik sekali	7	31.8%	18	81.8%
Baik	5	22.7%	2	9.1%
Cukup	7	31.8%	2	9.1%
Kurang	3	13.6%	0	0%
Gagal	0	0	0	0
Jumlah	22	100%	22	100%

Tabel 1.10

Presentase Hasil Observasi

No	Nama Siswa kls V B	Siklus I		Siklus II	
		Nil. Aktif	%	Nil. Aktif	%
1	Auliya Putri Nur F	8	53%	10	67%
2	Beryl Zahra Audy	8	53%	12	80%
3	Devina Amalia P	8	53%	12	80%
4	Dina yos Shinta	9	60%	9	60%
5	Elsa Zahira Az Zahwa	9	60%	9	60%
6	M. Ferry Ferdiansyah	7	47%	7	47%
7	M. Ilham Akbar	9	60%	9	60%
8	M. Taufiqurrahman	10	67%	10	67%

9	M. Ega Firmansyah	9	60%	9	60%
10	M. Maulana	6	40%	9	60%
11	M. Ramadhadani T.	6	40%	6	40%
12	M. Abil Arqom	7	47%	10	67%
13	M. Alfah Fahlubu	7	47%	10	67%
14	M. Arvin Winata	13	87%	15	100%
15	M. Maftuchis Salim	13	87%	13	87%
16	M. Mahfud	6	40%	9	60%
17	M. Ramadhani A.	8	53%	10	67%
18	Naufal Hibrizy Putra	9	60%	9	60%
19	Nur Cholis Majid	5	33%	8	53%
20	Putri Tazkia Amalia	8	53%	10	67%
21	Sevia Anggun Safira	9	60%	10	67%
22	Tutik Amanatu Nafisa	8	53%	10	67%

3) Tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Melalui penerapan metode Inkuiri pada siklus I dan II dapat diketahui tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 dan siklus II sebanyak 20 anak yang tuntas.

Tabel 1.11

Tabel Prosentase ketercapaian KKM

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Jml. Siswa	Prosentase	Jml. Siswa	Presentase
Terlampui	7	31.8%	18	81.8%
Tuntas	5	22.7%	2	9.1%
Belum Tuntas	10	45.5%	2	9.1%
Jumlah	22	100%	22	100%